

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dismenorrhoe atau nyeri haid merupakan suatu gejala yang paling sering menyebabkan wanita-wanita muda pergi ke dokter untuk konsultasi dan pengobatan. Karena gangguan ini sifatnya subyektif, berat atau intensitasnya sukar dinilai. Walaupun frekuensi *dismenorrhoe* cukup tinggi dan penyakit ini sudah lama dikenal, sampai sekarang patogenesisnya belum dapat dipecahkan dengan memuaskan (Wiknjosastro, 2007).

Dismenorrhoe merupakan keluhan pasien ginekologi yang paling umum terjadi, menyerang 75% dari seluruh wanita. Semua wanita yang terkena, 50% melaporkan gejala-gejala ringan (yaitu tidak ada gejala sistemik, obat-obatan jarang diperlukan dan pekerjaan jarang terganggu), 30% mengalami gejala-gejala sedang (yaitu ada beberapa gejala sistemik, memerlukan obat, pekerjaan cukup terganggu) dan 20% mempunyai gejala berat (yaitu banyak gejala, respon terhadap obat buruk dan pekerjaan terhambat) (Benson, 2008).

Dismenorrhoe primer mengenai sekitar 50-75% wanita yang masih menstruasi. Sekitar 10 % mengalami *dismenorrhoe* berat sehingga mereka tidak bisa bekerja (Baradero dkk, 2007).

Di Amerika Serikat, *dismenorrhoe* dialami oleh 30-50% wanita usia reproduksi. Sekitar 10-15% diantaranya terpaksa kehilangan kesempatan kerja, sekolah dan kehidupan keluarga. Di Swedia ditemukan angka kejadian *dismenorrhoe* pada wanita berumur 19 tahun sebanyak 72,42% (Badziad, 2003).

Pada tahun 2010 telah dilakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang *dismenorrhoe*. Dari 80 responden yang diterima sebagai subjek penelitian, 24 responden (30,0%) memiliki pengetahuan tinggi, 52 responden (65,0%) memiliki pengetahuan sedang dan 4 responden (5%) memiliki pengetahuan rendah mengenai *dismenorrhoe*. Penelitian yang dilakukan menunjukkan dari tingkat pengetahuan tersebut didapatkan upaya penanganan *dismenorrhoe* dengan kriteria baik sebanyak 12 responden (15%), kriteria cukup sebanyak 41 responden (51,3%) dan kriteria kurang sebanyak 27 responden (33,8%) (Pamulia, 2010).

Pada tahun 2010 telah dilakukan penelitian di SMP Negeri 2 Mlati Sleman. Dari 58 responden yang diterima sebagai subjek penelitian, 46 responden (79,3 %) mengatakan nyeri perut saat menstruasi dan 12 responden (20,7%) mengatakan tidak. Penelitian tersebut menunjukkan pengetahuan responden tentang menstruasi di SMP Negeri 2 Mlati Sleman baik sebanyak 13 responden (22,4%), cukup 25 responden (43,1), kurang 19 responden (32,7%) dan sangat kurang 1 responden (1,7%). Dari tingkat pengetahuan tersebut didapatkan sikap dalam menghadapi *dismenorrhoe* dengan kategori baik 8 responden (13,8%), sedang 31 responden (53,4%) dan kurang 19 responden (32,8%) (Chairunisah, 2010).

Sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Godean merupakan salah satu sekolah menengah swasta di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Sekolah tersebut belum memprogramkan PIK (pusat informasi kesehatan remaja) dan perpustakaan di sekolah belum menyediakan buku-buku tentang kesehatan

reproduksi khususnya *dismenorrhoe* sehingga para siswa mengalami kesulitan memperoleh informasi.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Godean dengan jumlah siswi kelas VIII keseluruhan yaitu 50 orang. Hasil wawancara terhadap 10 orang siswi yang sudah mendapat menstruasi, 7 siswi mengalami *dismenorrhoe* ringan sampai sedang dan 3 siswi mengalami *dismenorrhoe* berat. Gejala yang dirasakan yaitu nyeri abdomen, pegal-pegal, lemas, malas beraktifitas, bahkan mengganggu konsentrasi belajar karena bila nyeri siswi memilih untuk istirahat di UKS atau tidak masuk sekolah. Upaya yang dilakukan siswi adalah mengoleskan minyak kayu putih pada daerah nyeri dan tiduran. Pada 10 siswi tersebut mengatakan kurang begitu mengerti tentang *dismenorrhoe* dan tidak pernah mencari tahu tentang *dismenorrhoe*. Hasil wawancara dari pihak kepala sekolah didapatkan data bahwa belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan tentang reproduksi remaja khususnya *dismenorrhoe*.

Dengan melihat fenomena di atas , maka peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang *Dismenorrhoe* terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai *Dismenorrhoe* di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Godean. Tujuan dilakukannya penelitian kesehatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang *dismenorrhoe* dengan asumsi semakin meningkatnya pengetahuan siswi tentang *dismenorrhoe* maka siswi dapat melakukan penanganan untuk *dismenorrhoe*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Adakah pengaruh pendidikan kesehatan tentang *dismenorrhoe* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai *dismenorrhoe* di kelas VIII SMP Muhammadiyah I Godean?"

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya pengaruh pendidikan kesehatan tentang *dismenorrhoe* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai *dismenorrhoe* di kelas VIII SMP Muhammadiyah I Godean.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya kejadian *dismenorrhoe* di kelas VIII SMP Muhammadiyah I Godean.
- b. Diketuinya tingkat pengetahuan remaja putri mengenai *dismenorrhoe* di kelas VIII SMP Muhammadiyah I Godean sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang *dismenorrhoe*.
- c. Diketuinya tingkat pengetahuan remaja putri mengenai *dismenorrhoe* di kelas VIII SMP Muhammadiyah I Godean setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang *dismenorrhoe*.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu kebidanan di bidang kesehatan reproduksi remaja khususnya *dismenorrhoe*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswi di SMP Muhammadiyah I Godean kelas VIII mengenai *dismenorrhoe*.

b. Bagi SMP Muhammadiyah I Godean Sleman Yogyakarta dan sekolah menengah lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan wacana bagian kurikulum untuk diikutkan pada pelajaran lainnya yang menyangkut kesehatan.

c. Bagi institusi STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam memberikan informasi dan pengembangan asuhan kebidanan kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang *dismenorrhoe*.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman dalam melakukan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

e. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan

dengan kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang pengetahuan *dismenorrhoe*.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sekarang dengan Terdahulu

No	Nama Peneliti Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Serta Pamulia 2010	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang <i>Dismenorrhoe</i> dengan Upaya Penanganan <i>Dismenorrhoe</i> di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman	Desain survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> . Jumlah subjek yang diambil sebanyak 80 siswi.	Hasil penelitian menunjukan tingkat pengetahuan siswi sebesar 65,0 % masuk dalam kategori sedang sebanyak 52 siswi dan mempunyai penanganan sebesar 51,3 % masuk dalam kategori cukup sebanyak 41 siswi. Hasil korelasi kendall tau didapatkan nilai korelasi sebesar 0,425, nilai <i>z</i> hitung 5,580 sedangkan nilai table 1,960. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan korelasi sedang antara tingkat pengetahuan tentang <i>dismenorrhoe</i> dengan upaya penanganan <i>dismenorrhoe</i> pada siswi SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman.	a. Perbedaan pada penelitian saat ini yaitu dari judul, tempat dan populasi penelitian, desain penelitian saat ini <i>Experiment</i> dengan rancangan <i>Pretest – Posttest Without Control Design</i> . dan teknik pengambilan sampel saat ini dengan sampel jenuh. b. Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang <i>dismenorrhoe</i> pada siswi SMP.

2	Dian Chairunis ah 2010	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi <i>Dismenorhoe</i> Pada Siswi Kelas VII-VIII di SMP N 2 Mlati Sleman	Desain deskriptif analitik dengan pendekatan waktu <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>simple random sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang.	Hasil analisis data diperoleh mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tentang menstruasi cukup baik yaitu 40,7 %. Sikap mayoritas responden dalam menghadapi <i>dismenorhoe</i> adalah sedang yaitu 52,5 %. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi kendalls tau diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,733 dengan $p=0.000$. Ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dengan sikap dalam menghadapi <i>dismenorhoe</i> pada siswi kelas VII-VIII di SMP Negeri 2 Mlati Sleman.	c. Perbedaan pada penelitian saat ini yaitu dari judul, tempat dan populasi penelitian, desain penelitian saat ini <i>Experiment</i> dengan rancangan <i>Pretest – Posttest Without Control Design</i> . dan teknik pengambilan sampel saat ini dengan sampel jenuh. d. Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu populasi penelitian adalah siswi SMP.
3	Dwi Rahmawati 2008	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang <i>Dismenorhoe</i> dengan Upaya Penanganan <i>Dismenorhoe</i> Pada Siswi SMPN 3 Sleman Yogyakarta	Desain deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik Pengambilan Sampel Secara <i>Proportional Stratified Random Sampling</i> . Jumlah subjek yang diambil 135 siswi dari populasi seluruh kelas 7,8 dan 9.	Hasil penelitian menunjukan tingkat pengetahuan siswi sebagian besar dikategorikan tinggi sebanyak 65 siswi (48,1%) dan mempunyai upaya penanganan cukup sebanyak 66 siswi (48,9%). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan	e. Perbedaan pada penelitian saat ini yaitu dari judul, tempat dan populasi penelitian, desain penelitian saat ini <i>Experiment</i> dengan rancangan <i>Pretest – Posttest Without Control Design</i> . dan

				korelasi rendah antara tingkat pengetahuan tentang <i>dismenorrhoe</i> dengan upaya penanganan <i>dismenorrhoe</i> pada siswi SMPN 3 Sleman Yogyakarta.	teknik pengambilan sampel saat ini dengan sampel jenuh. f. Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu mengidentifikasi tingkat pengetahuan tentang <i>dismenorrhoe</i> pada siswi SMP.
4	Mirbagher-Ajorpan, Adib-Hajbagheri M, Mosaebi F 2010	<i>The effects of acupressure on primary dysmenorrhea : a randomized controlled trial.</i>	<i>A randomized controlled pre and post-test design was employed to verify the effects of SP6 acupressure on dysmenorrhea.</i> <i>A total of 30 young college female students with primary dysmenorrhea were randomly allocated to intervention (n = 15) and control (n = 15) groups</i>	<i>Significant differences were observed in the scores of dysmenorrhea between the two groups immediately after (3.50 ± 1.42 vs. 5.06 ± 1.43, p = 0.004) and also 3 h after treatment (1.66 ± 1.98 vs. 4.80 ± 1.37, p = 0.000).</i>	g. Perbedaan pada penelitian saat ini yaitu dari judul, tempat dan populasi penelitian. pada penelitian saat ini tidak menggunakan kelompok kontrol. h. Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu desain yang digunakan <i>Experiment</i> dengan rancangan <i>Pretest – Posttest Design</i> . dan teknik pengambilan sampel saat ini dengan sampel jenuh.